

BAB VI

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya pengurus pondok pesantren al-amien dalam menumbuhkan motivasi mengaji santri mahasiswa putra, dilakukan berbagai macam cara. Motivasi mengaji santri mahasiswa putra dibedakan menjadi dua macam yakni motivasi rendah dan tinggi

1. Motivasi rendah

Kemrosotan motivasi mengaji santri mahasiswa dibuktikan dengan mengacuhkan pembelajaran pengajian, tidak memiliki semangat untuk menghadiri kegiatan mengaji. Beberapa faktor diantara penyebab motivasi mengaji santri mahasiswa putra antara lain

a. Merasa paling tua diantara santri yang lain

Lingkup eksternal dapat menjadikan pengaruh pada motivasi mengaji santri mahasiswa putra. Perihal ini muncul pada seseorang ketika seseorang merasa bahwa lingkungan sosial sekitar mengancam pada ketidaknyamanan terhadap dirinya. Ketidaknyamanan disini diartikan bahwasannya mahasiswa merasa malu dikarenakan ketika pengajian berlangsung yang hadir tidak berusia setara dengan dirinya. Yang menjadikan mahasiswa tersebut enggan mengikuti kegiatan

b. Menderita penyakit gatal

Menderita penyakit gatal menjadikan seseorang terlihat ragu dan pemalu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Yang mana hal ini juga berpengaruh terhadap motivasi belajar seseorang yang sedang menuntut ilmu. Memiliki rasa kurang percaya diri terhadap kondisi fisik.

c. Depresi akibat tugas perkuliahan

Depresi muncul dikarenakan adanya hal tertentu yang menjadikan seseorang berfikir terlalu berlebihan. Frustrasi pada mahasiswa putra dikarenakan merasa tertinggal dengan teman lainnya, dan memiliki hal yang menjadikannya frustrasi seperti memikirkan orang rumah, melihat teman sebaya yang sudah menghasilkan uang. Yang mana hal ini memberikan kontribusi yang negatif terhadap motivasi mengaji santri mahasiswa putra pondok pesantren al-amien

2. Motivasi tinggi

Santri mahasiswa putra pondok pesantren al-amien juga didapati memiliki *high motivation* dalam kegiatan mengaji. Dengan konsisten dalam mengikuti kegiatan mengaji di pondok pesantren. Memiliki semangat yang kuat, tidak mudah terpengaruh oleh faktor eksternal yang mungkin dapat menjadikan seseorang santri tidak mengikuti kegiatan mengaji. Diantara penyebab santri mahasiswa putra memiliki *high motivation*:

a. Ingin memperdalam ilmu agama

Minat dengan berlandaskan ingin memperdalam ilmu agama merupakan salah satu penyebab santri mahasiswa putra memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan mengaji. Dengan niat dan landasan yang kuat santri mahasiswa putra konsisten dalam mengikuti kegiatan pondok pesantren, dengan berlandaskan ingin memperdalam ilmu agama melalui pondok pesantren.

b. Tidak memperdulikan lingkungan sekitar

Tidak memperdulikan lingkungan sekitar juga menjadi penyebab santri mahasiswa putra pondok pesantren al-amien konsisten dalam mengikuti kegiatan pengajian pondok pesantren al-amien. Yang mana kepercayaan diri muncul, dengan tidak memperdulikan faktor eksternal / lingkungan sekitar. Mempertahankan kepercayaan diri sebagai bentuk kuatnya motivasi intrinsik dari dalam diri santri.

c. Mencari keberkahan dari seorang guru

Keberkahan menjadi salah satu landasan santri mahasiswa putra mempertahankan motivasi mengaji. Mentaati seluruh peraturan, mengikuti kegiatan, dan takdzim pada kyai. Hal ini seperti pada keterangan seorang penuntut ilmu di kitab ta'lim muta'lim

3. Upaya pendekatan pengurus dalam menumbuhkan motivasi mengaji santri mahasiswa putra pondok pesantren al-amien

Berbagai upaya pendekatan dilaksanakan oleh pengurus untuk menumbuhkan motivasi mengaji santri mahasiswa putra. Upaya tersebut antara lain ialah:

a. Mengadakan Placement Tes

Memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan santri mahasiswa putra pondok pesantren al-amien. Dengan melakukan ujian tes diawal masuk pondok pesantren untuk menentukan kelas madrasah diniyah yang akan ditempuh oleh santri mahasiswa putra, agar tidak merasa kesulitan dan mau untuk mengikuti kegiatan mengaji.

b. Menjalin hubungan yang baik

Menjalin hubungan yang baik menjadi bentuk upaya pengurus untuk menumbuhkan motivasi mengaji santri mahasiswa putra pondok pesantren al-amien. Pelaksanaan pendekatan ini yakni menjalin hubungan sosial yang baik dan sedikit memberikan perlakuan berbeda terhadap santri mahasiswa putra, seperti lebih menghargai. Dan juga bentuk upaya pengurus melalui lingkup sosial ini juga untuk mempertahankan motivasi intrinsik seseorang santri mahasiswa putra.

c. Kesesuaian materi mengaji dengan kehidupan santri

Kesesuaian materi yang dikaji dalam kegiatan pengajian di pondok pesantren al-amien dengan kehidupan sehari hari santri menjadi salah satu penunjang semangat belajar santri meningkat. Yang mana materi dikaji oleh mustahik atau dzurriyah pondok pesantren dengan menyesuaikan keadaan yang memperkuat landas keimanan seorang mahasiswa agar tidak terpengaruh oleh dunia luar yang mengarah kepada kenegatifan.

d. Umpan balik yang positif

Umpan balik positif dilaksanakan oleh pengurus dalam menumbuhkan motivasi mengaji santri mahasiswa putra. Dilakukan

dengan cara memberikan sebuah penghargaan pada para santri mahasiswa putra yang memiliki high motivation dalam kegiatan mengaji, melalui menjadikan santri tersebut panitia ketika pondok pesantren al-amien mengadakan acara.

e. Hukuman

Hukuman menjadi bentuk upaya pendekatan pengurus dalam menumbuhkan motivasi mengaji santri mahasiswa putra. Pendekatan pengurus melalui hukuman menjadi langkah akhir ketika seseorang santri tidak mengikuti kegiatan dalam pondok pesantren. Hukuman ini ditujukan pada santri yang memiliki low motivation seperti tidak mengikuti kegiatan mengaji ataupun melanggar peraturan. Tentunya hal ini berpengaruh pada motivasi mengaji santri mahasiswa putra, walaupun terkadang santri mahasiswa termotivasi mengaji karena rasa takut pada hukuman, akan tetapi ini sebagai bentuk upaya pengurus.

B. Saran untuk pengurus pondok pesantren al-amien putra

1. Lebih mengoptimalkan terkait dengan upaya melalui lingkup sosial, dikarenakan pada lingkup sosial sebagai bentuk upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar dapat mempertahankan motivasi intrinsik seseorang.
2. Menjalin kerjasama antar pengurus lembaga pondok pesantren yang lain yang lebih berpengalaman untuk mengetahui segala bentuk macam upaya yang dapat meningkatkan motivasi mengaji santri mahasiswa putra.